

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Renang indah merupakan gabungan dari unsur-unsur renang, senam dan tari. Di Indonesia belum banyak masyarakat yang mengetahui dan memahami tentang olahraga renang indah, terbukti dengan masih sedikit jumlah atlet renang indah di Indonesia dibanding dengan cabang olahraga akuatik yang lainnya, contohnya saat perlombaan KRIN (Kejuaraan Renang Indah Indonesia) jumlah peserta tidak melebihi 80 atlet, padahal jumlah penduduk Indonesia sekitar 267 juta jiwa.

Renang indah yang belum populer dapat terlihat dari hanya 8 propinsi di Indonesia yang memiliki atlet renang indah dan club-club renang indah, hal ini terlihat sangat minim sekali atlet-atlet renang indah di Indonesia, padahal Indonesia memiliki 34 propinsi. Akan tetapi club-club renang indah di Indonesia ini masih kekurangan pelatih profesional yang ahli dalam melatih atlet pemula usia kurang dari 12 tahun. *Coaching clinic* yang dilaksanakan di Indonesia juga sangat jarang. Setiap *club* mempunyai metode proses pembelajaran yang berbeda-beda.

Renang indah merupakan olahraga yang memiliki gerakan dasar yang sangat kompleks, masih sangat sedikit sumber pembelajaran olahraga renang indah baik dalam bentuk buku maupun dalam bentuk teknologi informasi. Terlihat dari minimnya sumber belajar olahraga renang indah membuat masyarakat Indonesia belum banyak yang mengetahui bagaimana olahraga renang indah, seperti apa olahraga renang indah tersebut. SDM di Indonesia

yang belum banyak mengerti dan mengetahui olahraga renang indah, bisa menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya bahan ajar atau sumber belajar olahraga renang indah, sehingga sedikit orang di Indonesia yang membuat atau menciptakan sumber belajar olahraga renang indah.

Sumber materi atau sumber belajar olahraga renang indah jika dilihat di internet sudah ada, akan tetapi terkadang materi tersebut tidak sesuai dengan karakteristik badan perenang indah Indonesia. Hal tersebut dikarenakan sumber belajar dibuat oleh orang-orang di luar Negara Indonesia atau orang asing, diantaranya: Jepang, Rusia, Inggris, German, Amerika Serikat, Cina, Kanada. Rata-rata mereka membuat sumber belajar disesuaikan dengan karakteristik atlet dari negara mereka sendiri.

Cara pemberian materi yang diberikan oleh pelatih juga dapat menentukan cepat atau tidaknya atlet untuk memahaminya. Sanjaya (2010: 157) “pembelajaran sama dengan kita melakukan komunikasi”. Dalam melakukan komunikasi terdapat tiga faktor utama, yaitu mengirim pesan, menerima pesan, dan mengenai inti dari pesan tersebut. Pelaksanaannya dapat terjadi kegagalan dalam berkomunikasi yang berarti atlet kurang optimal dalam memahami materi latihan (pesan) yang disampaikan. Dalam hal ini kreatifitas pelatih berperan penting agar materi latihan dapat mudah dipahami oleh atlet.

Strategi latihan dapat dilakukan dengan bantuan penggunaan teknologi yang sudah sangat modern. Teknologi akan mempermudah baik pelatih maupun atlet dalam pelaksanaan proses latihan. Renang indah merupakan

olahraga yang memiliki berbagai macam gerakan yang kompleks sehingga dibutuhkan sebuah teknologi yang mampu menerangkan pelan-pelan berdasarkan *point-point* penting dalam setiap komponen gerakan yang akan dilatih.

Teknologi informasi dapat berperan dalam penyampaian materi pelatih kepada atlet. Karakteristik dari teknologi membuat atlet lebih tertarik dan membuat minat atlet semakin besar terhadap proses latihan. Teknologi informasi dalam hal ini adalah multimedia, cara penyampaian media dalam proses pembelajaran lebih efektif. Melalui media materi dapat dikemas dengan sistematis, sehingga dapat membantu setiap langkah atau setiap urutan-urutan proses latihan lebih efisien dan efektif (Sanaky, 2013: 6).

Media pembelajaran dapat membantu proses latihan dan memberikan kesempatan kepada perenang untuk lebih aktif dan tidak hanya bergantung pada instruksi pelatih. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan dapat membantu pelatih maupun perenang (atlet) dalam proses latihan. Dan pelatih dapat mengemas materi latihan dengan lebih berinovasi dengan adanya media pembelajaran tersebut.

Melihat fenomena yang ada sekarang ini, maka setelah peneliti melakukan observasi di berbagai club renang indah, peneliti menyebarkan angket observasi analisis kebutuhan kepada perenang-perenang pemula di beberapa Club, diantaranya Club YUSO dan JAQ di Yogyakarta, Club Agrahana *Artistic Swimming* di Jawa Tengah dan Club Wahoo Akuatik di Jawa Barat. Angket observasi analisis kebutuhan terdiri dari 15 pertanyaan untuk

ditanggapi dan dijawab oleh perenang pemula sesuai dengan apa yang perenang alami dan rasakan.

Hasil dari observasi yang dilakukan didapatkan bahwa permasalahan yang dialami perenang pemula adalah perenang kurang memahami bagaimana cara latihan teknik dasar renang indah bila tidak melihat contoh, atau dapat dikatakan perenang mengalami kesulitan jika hanya diberi intruksi secara lisan. Adapun sumber informasi yang memuat gerakan teknik dasar renang indah tetapi tidak memberitahukan cara atau metode latihan seperti apa yang harus dilakukan untuk dapat menguasai gerakan teknik dasar olahraga renang indah.

Permasalahan yang lain juga di Indonesia ini belum banyak pelatih renang indah. Pada tahun 2013 peneliti sempat membantu pelatihan bagi calon pelatih renang indah di Kalimantan Timur. Pelatih sejatinya mampu memberikan contoh secara langsung di kolam, akan tetapi permasalahan didapati adalah pelatih renang indah di Indonesia sedikit dan tidak dapat memberikan contoh secara langsung di kolam. Salah satu faktor penyebab hal tersebut adalah *background* pelatih bukan dari olahraga renang indah atau bukan mantan atlet renang indah sehingga mereka hanya belajar berdasarkan buku akan tetapi tidak pernah melakukan atau mencoba olahraga tersebut.

Pelatih adalah kunci utama untuk mencetak suasana latihan, pelatih juga dituntut untuk kreatif agar suasana latihan tidak membosankan dan menarik. Karakteristik anak-anak lebih menyukai hal-hal yang berupa permainan dan menggunakan alat yang menarik saat proses latihan. Hal

tersebut membutuhkan *skill* atau kemampuan yang baik yang dimiliki oleh pelatih. Pelatih yang mampu memberikan contoh secara langsung di kolam akan lebih percaya diri dibanding dengan pelatih yang hanya berdasarkan buku tanpa memberi contoh secara langsung di kolam. Pastinya pelatih mempunyai seribu satu cara untuk mengusahakan atletnya memiliki prestasi dan kemampuan yang semakin baik.

Pelatih dan atlet pemula memerlukan pedoman pembelajaran yang mudah untuk digunakan dan jelas dalam proses pembelajaran yang disampaikan, dengan adanya berbagai permasalahan-permasalahan yang telah dijelaskan maka peneliti melakukan membuat sebuah media pengembangan model latihan teknik dasar olahraga renang indah dalam bentuk DVD yang diharapkan mampu membantu pelatih-pelatih baru dan atlet pemula untuk memperelajari dan berlatih teknik dasar olahraga renang indah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat memperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Olahraga renang indah belum populer.
2. Masih minimnya sumber belajar teknik dasar olahraga renang indah bagi pemula.
3. Jumlah pelatih renang indah masih sedikit atau kurang.
4. Masih minimnya media audio visual latihan teknik dasar renang indah bagi pemula.

5. Kurangnya pemahaman perenang pemula mengenai gerakan teknik dasar olahraga renang indah.

### **C. Batasan Masalah**

Permasalahan dalam latar belakang dan identifikasi yang telah diuraikan di atas, lalu peneliti membatasi masalah agar proses pengkajian lebih fokus. Maka permasalahan ini dibatasi pada pengembangan media audio visual latihan teknik dasar renang indah untuk pemula.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini didapat dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa banyak orang yang belum mengetahui olahraga renang indah?
2. Mengapa sumber belajar teknik dasar olahraga renang indah bagi pemula masih sedikit ?
3. Bagaimana latihan teknik dasar renang indah bagi pemula ?
4. Bagaimana suasana atau kondisi latihan yang tepat bagi pemula ?
5. Bagaimana cara untuk meningkatkan pemahaman perenang pemula dalam memahami gerakan teknik dasar renang indah ?
6. Bagaimana meningkatkan kemampuan teknik dasar renang indah untuk perenang pemula ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliti dalam penelitian ini antara lain :

1. Memperkenalkan kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengenal olahraga renang indah.
2. Membantu menambah sumber belajar teknik dasar olahraga renang indah bagi pemula.
3. Membantu pemula untuk melakukan berbagai macam model latihan membenahi dan meningkatkan kemampuan perenang untuk melakukan teknik dasar renang indah.
4. Menciptakan suasana latihan yang menarik pada saat latihan bagi pemula.
5. Meningkatkan pemahaman tentang gerakan teknik dasar renang indah bagi pemula.

## **F. Spesifikasi Produk yang di Kembangkan**

Penelitian pengembangan yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan produk, dengan harapan produk sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran berbentuk *Digital Versalite Disc* (DVD) model latihan teknik dasar olahraga renang indah.
2. Media yang dibuat dalam bentuk DVD adalah media audio visual latihan teknik dasar renang indah bagi pemula yang memuat: teks, audio, gambar.

3. Pelatih, atlet dapat menggunakan media (DVD) dengan mudah dan sudah dilengkapi buku petunjuk tata cara menggunakan DVD.
4. DVD video model latihan teknik dasar renang indah memuat pendahuluan, isi, penutup.

### **G. Manfaat Pengembangan**

Manfaat dari penelitian pengembangan media audio visual latihan teknik dasar renang indah untuk pemula ini adalah:

1. Bagi pelatih

Dapat mempermudah proses pembelajaran atau latihan saat pelatih menjelaskan mengenai cara latihan gerakan teknik dasar olahraga renang indah dengan menggunakan video.

2. Bagi atlet

Sebagai alat bantu pembelajaran mempermudah perenang pemula untuk melakukan latihan. Biasanya bagi pemula masih bingung untuk membayangkan berbagai gerakan teknik dasar renang indah, akan tetapi dengan melihat media audio visual akan mempermudah perenang pemula untuk mencontoh setiap model latihannya dan dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajar olahraga renang indah.

3. Bagi club

Meningkatkan kualitas pelatih dalam hal *skill* melatih, dan meningkatkan kualitas perenang pemula dalam *skill* melakukan gerakan teknik dasar renang indah.

## **H. Asumsi Pengembangan**

Hasil penelitian akan lebih baik maka dibatasi dengan berbagai permasalahan penelitian. Permasalahan yang didapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti memfokuskan pada pembuatan media DVD video latihan untuk pelatih dan perenang pemula.
2. Pengujian yang dibuat dengan perangkat lunak meliputi pengujian produk.
3. Materi dalam pengembangan media audio visual latihan teknik dasar renang indah untuk pemula diberikan kepada perenang pemula di Yogyakarta maupun diseluruh Indonesia.